RUANG: JURNAL ARSITEKTUR
Vol. 18. No. 1, March 2024, pp 56-61
DOI: 10.22487/ruang.v18i1.361
e ISSN 3031-4371

Rancangan Konsep Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Di Kelurahan Bonerato Kabupaten Tojo Una-Una

Fratika Julia [a,1], Fitriah Fajar Maghfirah [a,2], Rachmat Saleh [a,3] Khaerunnisa [a,4]

[a] Prodi S1 Aristektur, Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia
[1] fratikajulia@gmail.com; [2] ffmaghfirah@gmail.com; [3] rachmatsaleh@gmail.com; [4]lagunikhaerunnisa@gmail.com

Submitted: December 11, 2023 | Revised: January 05, 2024 | Accepted: March 01, 2024

ABSTRACK

Slums are one of the urban problems that impact environmental quality, public health, and regional sustainability. Bonerato Village in Tojo Una-Una Regency faces various settlement problems such as limited basic infrastructure, inadequate sanitation, poor drainage, and low quality of community housing. This study aims to formulate a concept for preventing and improving the quality of slum settlements through an architectural and regional planning approach. The research method uses a qualitative descriptive approach with field observations, interviews, and analysis of the physical conditions of the environment. The results show that the concept of handling slum settlements can be implemented through improving the quality of basic infrastructure, environmental spatial planning, providing green open spaces, community-based sanitation management, and strengthening community participation in area management. This concept is expected to create a healthy, safe, and sustainable residential environment.

Keywords: slums, environmental quality improvement, Bonerato, regional architecture, settlement planning

This is an Open-Access article distributed under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Permukiman kumuh merupakan kawasan hunian yang tidak layak huni akibat ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan tinggi, dan minimnya sarana serta prasarana dasar. Fenomena ini banyak ditemukan di wilayah perkotaan maupun kawasan pesisir yang berkembang tanpa perencanaan yang baik. Kelurahan Bonerato Kabupaten Tojo Una-Una merupakan salah satu kawasan yang mengalami permasalahan permukiman kumuh akibat pertumbuhan penduduk dan keterbatasan infrastruktur lingkungan.

Kondisi lingkungan yang tidak tertata menyebabkan rendahnya kualitas hidup masyarakat. Masalah sanitasi, drainase, pengelolaan sampah, serta akses jalan lingkungan menjadi tantangan utama dalam pengembangan kawasan. Oleh karena itu diperlukan suatu rancangan konsep yang mampu mencegah berkembangnya kawasan kumuh sekaligus meningkatkan kualitas permukiman masyarakat.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi, wawancara dengan masyarakat dan pemerintah setempat, serta studi literatur. Analisis dilakukan terhadap kondisi fisik permukiman, infrastruktur lingkungan, pola hunian, dan potensi pengembangan kawasan.

RUANG: JURNAL ARSITEKTUR
Vol. 18. No. 1, March 2024, pp 56-61

Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, analisis kondisi eksisting, penyusunan konsep penanganan kawasan, dan rekomendasi rancangan peningkatan kualitas permukiman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isu, Potensi dan Permasalah Permukiman Kumuh

Dalam mengatasi masalah-masalah di perkotaan dan pedesaan diatas diperlukan suatu perencanaan yang matang, sinergis dan terintegrasi dalam setiap sector yang akan menghasilkan keluaran pengembangan perumahan dan permukiman yang lebih baik. Belum optimalnya perencanaan pada saat ini berakibat pada lemahnya arah kebijakan pengembangan, tumpang tindihnya rencana aksi pengembangan antar sector dan ketidakfokusan dalam menentukan prioritas pengembangan perumahan dan permukiman, permasalahan pembiayaan merupakan salah satu poin penting dalam pemecahan masalah perumahan dan permukiman. Secara garis besar hal ini disebabkan oleh kemampuan ekonomis masyarakat di Kabupaten Tojo Una-Una untuk menjangkau harga rumah yang layak bagi mereka masih sangat berat, sedangkan secara makro hal ini juga tidak terlepas dari kemajuan pemerintah pusat untuk mendukung pemecahan masalah perumahan secara menyeluruh. Hal lain yang jua merupakan salah satu bentuk permasalahan pembiayaan adalah kecenderungan meningkatnya biaya pembangunan, termasuk biaya pengadaan tanah yang tidak sebanding dengan kenaikan angka pendapatan masyarakat, sehingga standar untuk memenuhi kebutuhan akan hunian menjadi semakin tinggi yang mendorong munculnya kawasan kumuh. Berikut merupakan penjabaran permasalahan dan potensi yang ditemukan di kawasan kumuh Kabupaten Tojo Una-Una.

a) Masyarakat berpenghasilan rendah tidak mampu memenuhi kriteria rumah sehat dan layak huni Kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah untuk tinggal di dekat tempat bekerja menyebabkan masyarakat tinggal di hunian tidak layak, dimana sebagian diantaranya menempati permukiman kumuh atau illegal. Rendahnya pendapatan masyarakat yang berdampak pada ketidakmampuan penyediaan lahan dan hunian yang layak.
b) Minimalnya penyediaan prasarana dasar permukiman Seperti penyediaan air bersih, drainase, sistem pembuangan sampah, kondisi jalan yang buruk, system pembuangan limbah rumah tangga, serta system proteksi kebakaran disebabkan oleh terbatasnya kemampuan penyediaan prasarana/ sarana permukiman. Hal ini ditemukan di tiap kawasan kumuh Kabupaten Tojo Una-Una
c) Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya seperti di tepi sepadan pantai, dan diatas air.
d) Berdasarkan legalitas bangunan sebagian bangunan di kawasan kumuh Kabupaten Tojo Una-Una belum memiliki sertifikat dan IMB Pada kawasan kumuh perkotaan dan pedesaan status penguasaan lahan sebagian besar memiliki hak miliki dan sebagian kecil non hak milik, lahan permukiman pada kawasan kumuh memiliki yang statusnya hak milik, ini merupakan ancaman terhadap keberadaan ekosistem pesisir dan penurunan kualitas lingkungan perairan aktivitas merusak, sarana dan prasarana yang masih minim, lemahnyapengawasan dan penegakan hukum, lemahnya kelembagaan masyarakat, rendahnya pemahaman terkait pentingnya Kawasan konversi pesisir dan pulau-pulau kecil.

Meski banyak permasalahan pada tiap kawasan kumuh di Kabupaten Tojo Una-Una, masih terdapat potensi yang mendukung dalam penanganan kawasan kumuh, diantaranya yaitu:

a) Berdasarkan kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tojo Una-Una, teridentifikasi Sebagian kawasan permukiman kumuh peruntukannya sudah sesuai dengan rencana tata ruang (RTR) yaitu peruntukan perumahan atau permukiman, namun beberapa kawsan terletak pada sempadan sungai dan pantai yang di peruntukan dalam RTRW Kabupaten Tojo Una-Una.

RUANG: JURNAL ARSITEKTUR
Vol. 18. No. 1, March 2024, pp 56-61

b) Seluruh kawasan kumuh memiliki potensi sosial dan ekonomi untuk dikembangkan atau dipelihara
c) Masyarakat memiliki dukungan yang tinggi terhadap pembangunan di kawasan kumuh

Delinasi Kawasan Kumuh Kelurahan Bonerato

Secara administrasi SK Kumuh Kabupaten Tojo Una-Una kawasan Kelurahan Bonerato merupakan Kawasan Kumuh yang masuk dalam wilayah Kecamatan Ampana Kota untuk luasan permukiman kumuh pada kawasan Bonerato yaitu 5,5 Hektar



Gambar. 1. Delinasi Kawasan Kumuh

Aspek Kekumuhan Fisik

- **Kondisi Bangunan Gedung**

Bangunan kawasan kumuh Kelurahan Bonerato berada di Kawasan daratan. Total jumlah bangunan hunian di Kawasan delinasi kumuh Kelurahan Bonerato sebanyak 126 Unit Rumah. Jumlah RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) 98 Unit Sebagian besar masyarakat di kawasan kumuh Kelurahan Bonerato memiliki penghasilan rendah sehingga tidak mampu memenuhi kriteria rumah sehat dan layak huni.



Gambar. 2. Kondisi Hunian di Keluarahan Bonerato

RUANG: JURNAL ARSITEKTUR
Vol. 18. No. 1, March 2024, pp 56-61

- **Kondisi Jalan Lingkungan**

Kondisi jalan lingkungan di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Bonerato memiliki perkerasan adalah aspal, selain itu sebanyak 96 kondisi jalan lingkungan di kawasan permukiman Desa Labuan dalam keadaan rusak. Kawasan delinasi kumuh Kelurahan Bonerato memiliki Panjang jalan 128.10 m dengan lebar jalan 4 m.



Gambar. 3. Kondisi Jalan Lingkugan di Keluarahan Bonerato

- **Kondisi Air Minum**

Jaringan pelayanan air minum atau air bersih di permukiman kumuh Kelurahan Bonerato mencakup ketersediaan dan capaian pelayanan baik untuk konsumsi maupun untuk kegiatan lainnya (masak, mencuci, kakus). Seluruh penduduk di kawasan kumuh Kelurahan Bonerato telah terlayani penyediaan air minum untuk pemenuhan air minum secara kuantitas 60 liter/hari. Sejumlah 164 KK sudah terpenuhi kebutuhan air yang layak.

- **Kondisi Drainase Lingkungan**

Sebagian besar kawasan kumuh Kelurahan Bonerato tidak terhubung dengan jaringan drainase. Total panjang drainase di kawasan kumuh Kelurahan Bonerato adalah 840.70 m, terdapat 2.41 ha jaringan drainase yang rusak dan tidak sesuai standar.



Gambar. 4. Kondisi Drainase Lingkungan di Kelurahan Bonerato

- **Kondisi IPAL**

Berdasarkan survei dan verifikasi pada kawasan kumuh Kelurahan Bonerato seluruh rumah tangga sebanyak 164 KK dengan luas 5,5 ha telah memiliki system pengolahan air limbah.

RUANG: JURNAL ARSITEKTUR
Vol. 18. No. 1, March 2024, pp 56-61

- **Kondisi Persampahan**

Seluruh rumah tangga di kawasan kumuh Kelurahan Bonerato sejumlah 164 KK dengan luas 5,5 ha, terdapat 10 unit rumah belum memiliki sarana prasarana persampahan.

- **Proteksi Kebakaran**

Seluruh area di kawasan kumuh Kelurahan Bonerato belum tersedia sarana prasarana proteksi kebakaran. Peran pemerintah yang belum memadai didalam menyediakan dan mengontrol kebijaksanaan yang berkaitan dengan perlindungan bangunan terhadap bahaya terjadinya kebakaran.



Gambar. 5. Profil Kawasan Kumuh Kelurahan Bonerato

KESIMPULAN

Rancangan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh di Kelurahan Bonerato Kabupaten Tojo Una-Una dilakukan melalui pendekatan terpadu antara peningkatan infrastruktur, penataan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Penanganan kawasan kumuh tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Konsep ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan kawasan permukiman yang lebih layak huni dan berwawasan lingkungan

PENGAKUAN

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan, teman-teman, dan seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Saya mengucapkan terimakasih atas dukungan terus-menerus, diskusi konstruktif, dan selalu siap membantu.

PERNYATAAN PENULIS

Kontibrusi penulis	:	Para penulis memberikan kontribusi besar terhadap konsepsi dan desain penelitian. Penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi, dan diskusi hasil. Penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.
Pernyataan pendanaan	:	Tidak ada satu pun penulis yang menerima dan atau hibah apa pun dari lembaha atau badan pendanaan mana pun untuk penelitian ini.
Konflik kepentingan	:	Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.
Informasi tambahan	:	Tidak ada informasi tambahan yang tersedia untuk makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2020). Pedoman Penanganan Permukiman Kumuh. Jakarta: Kementerian PUPR.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

[3] Yunus, H. S. (2018). Manajemen Kota Perspektif Spasial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[4] Budihardjo, E. (2016). Arsitektur dan Kota di Indonesia. Bandung: Alumni.

]5] Haryadi., dan Setiawan., 1995, "Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Suatu Pengantar ke Teori dan Aplikasi", PPSL Dirjen Dikti Depdikbud RI.

[6] Muhadjir, Noeng., 1996, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Penerbit: Rake Sarasin, Yogyakarta.

[7] Johan SILAS,(1993)". Perumahan: Hunian dan Fungsi lebihnya (Pidato Pengukuhan Untuk Jabatan Guru Besar teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Intitut Teknologi 10 Nopember. Surabaya.

[8] Komarudin. 1996. Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman. Jakarta : Yayasan Realestat Indonesia.

[9] Lewis,J. D dan Walker.P 2001, Mewujudkan Partisipasi, 21 Teknik Partisipasi Masyarakat untuk abad 21,News Economics foundation, The British Council,Jakarta.

[10] Pabeta,R.1992, Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan kebersihan Lingkungan di Permukiman Sekitar Sungai Tallo Kotamadya Ujung Pandang, Tesis tidak diterbitkan. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.

.